

ACCELERATE

INTERNAL MAGAZINE

PUBLIC EXPOS
PT ASTRA SEDAYA FINANCIAL

ACC RAIH AWAR

ACC buktikan terba
di industri pembiaya

GO GREEN

Bersama ASTRA hijaukan Indones

Journey
2008



CILACAP

Pintu masuk pulau penjara dengan segudang pesona.

Siapa yang menduga bahwa kota kecil di Jawa Tengah ini menyimpan banyak keindahan wisata. Kota yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia ini adalah salah satu tempat tujuan wisata, khususnya wisata sejarah, yang layak untuk dikunjungi.







Wisata Pantai

Cilacap memiliki beberapa pantai yang menjadi obyek wisata. Salah satu pantai yang ramai dikunjungi wisatawan maupun penduduk setempat adalah Pantai Teluk Penyu. Di pantai ini kita bisa melakukan aktivitas bahari seperti bermain Banana Boat, bermain air atau hanya sekedar jalan-jalan di sepanjang tepi pantai. dipergunakan Jika kita hanya ingin duduk-duduk santai sambil memandangi lautan luas dengan pemandangan beberapa kapal tanker yang sedang merapat, tersedia warung-warung tempat bersantai dan minum air kelapa muda yang banyak tersebar di sepanjang pantai.



Untuk mengisi perut setelah bermain-main di pantai, terdapat restoran-restoran sea food yang menyajikan masakan hasil laut yang *mak nyuss*, seperti ikan bakar, cumi-cumi asam manis, dan lain-lain. Jika kita ingin membeli oleh-oleh untuk teman-teman, di sepanjang pantai tersedia kios-kios/warung yang menjajakan ikan asin kering dan basah yang siap langsung dimasak serta aneka souvenir kerajinan kerang.

Benteng Pendem

Tidak jauh dari tempat wisata pantai Teluk Penyu, ada tempat wisata sejarah yaitu Benteng Pendem. Dengan membayar tiket masuk sebesar Rp. 2.500, kita bisa menikmati bangunan bekas markas Belanda seluas sekitar 6 hektar. Benteng Pendem yang dalam Bahasa Belanda disebut *Kusbatterij Op De Lantong Te Tjilatjap* ini terdiri dari bangunan-bangunan yang terpisah seperti barak prajurit, klinik, penjara, ruang Jenderal Belanda serta ruang amunisi. Konon, di benteng ini terdapat terowongan yang menembus ke laut sebagai sarana melarikan diri.

Pulau Nusa Kambangan

Pulau Nusa Kambangan atau yang lebih dikenal dengan pulau penjara adalah salah satu obyek wisata yang dapat kita kunjungi di Cilacap. Dengan menyeberang menggunakan kapal feri atau kapal nelayan selama sekita 10 menit kita akan langsung disuguhi keindahan pantai Pulau Nusa Kambangan. Berjalan menembus pepohonan di Pulau Nusa Kambangan dengan jalanan setapak dan medan yang naik turun serta udara yang masih segar menimbulkan sensasi tersendiri. Di pulau ini kita juga dapat



menemukan bekas benteng pertahanan Belanda. Walaupun terkesan angker, tetapi kemegahan benteng ini masih dapat terlihat dengan beberapa bagian khas dari benteng, seperti ruang senjata, ruang penyiksaan, ataupun ruang penjara, bahkan meriam peninggalan penjajahan juga masih utuh.

Pantai di Pulau Nusa Kambangan tidak kalah dengan pantai di Cilacap. Pantainya cantik dan berpasir putih dengan pemandangan langsung ke laut luas. Tapi jika ingin berenang atau bermain air kita harus hati-hati karena ombaknya besar. Di Pulau Nusa Kambangan ini banyak dijual batu hasil kerajinan narapidana di LP Nusa Kambangan yang menarik untuk dijadikan buah tangan.

Oleh-oleh

Cilacap adalah daerah pantai. Tak heran kalau oleh-oleh khas Cilacap berbahan baku hasil laut. Kita dapat membeli oleh-oleh seperti ikan asin, kerupuk ikan atau keripik sukun di Jalan

Bakung. Disini terdapat beberapa toko yang menjual makanan khas asli Cilacap dengan harga terjangkau.

How To Get There

Cilacap bisa dijangkau dengan beberapa cara. Bisa menggunakan kereta api ataupun Bis. Bahkan dari beberapa tempat seperti Jakarta, tersedia mobil travel yang mengantarkan kita langsung sampai di tempat tujuan.

Tips

Kalau ingin mengunjungi Cilacap, sebaiknya kita memakai pakaian yang mudah menyerap keringat karena Cilacap udaranya panas menyengat. Jalan-jalan di dalam kota Cilacap juga dapat dilakukan karena ada kilang minyak Pertamina, pabrik semen Holcim dan aktivitas penduduk sekitar yang dapat kita lihat. Becak dan angkutan kota bisa menjadi alat transportasi kita selama berada di Cilacap.

(Teks & Foto : Made Wahyuni).